

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur (Nugroho, 2018 dalam Ali *et al.*, 2022). Dengan desain penelitian menggunakan metode *Pre-eksperimental design* dengan *two grup* dan dilakukan pengukuran berulang *pre-test post-test* yang kelompok intervensinya 2.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Subjek	<i>Pre-test</i>	Intervensi	<i>Post-test</i>
S-A	O1	X1	O2-A
S-B	O1	X2	O2-B

Keterangan:

- SA : Kelompok subjek dengan metode video animasi.
- SB : Kelompok subjek dengan metode booklet.
- O1 : Pengukuran sebelum disampaikan intervensi.
- X1 : Intervensi dengan metode video animasi.
- X2 : Intervensi dengan metode booklet.
- O2-A : Pengukuran setelah disampaikan intervensi vidio animasi.
- O2-B : Pengukuran setelah disampaikan intervensi booklet.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kawasan kerja Puskesmas Sumedang Selatan yakni Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Pusdai Sumedang dan Sekolah menengah Kejuruan Ma'Arif 1 Sumedang.

3.3 Subjek Penelitian

Populasi merupakan seluruh dari suatu objek, individu, atau peristiwa yang menjadi sebuah subjek utama penyelidikan dalam penelitian (Amin et al., 2023). Populasi penelitian ini terdiri dari siswa dan siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berusia 15 sampai 19 tahun. Jumlah siswa dari SMK Pariwisata Pusdai Sumedang sebesar 150 siswa dan SMK Ma'arif 1 Sumedang sebesar 120 siswa.

Adapun kriteria yang digunakan untuk sampel penelitian terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Partisipan masih berstatus sebagai siswa aktif di SMK.
- 2) Partisipan usia 15-19 tahun.
- 3) Partisipan bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Partisipan yang tidak hadir pada saat penelitian.
- 2) Partisipan yang tidak bisa berbahasa Indonesia.
- 3) Partisipan sedang sakit dan memiliki masalah mental.

3.4 Teknik Sampling dan Besar Sampel

Sampel diartikan sebagai sebuah bagian dari populasi, peneliti menggunakan sampel sebagai dasar untuk membuat kesimpulan dan menerapkannya ke seluruh populasi (Daengs *et al.*, 2022). Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *simple random sampling*.

Penentuan besar sampel populasi yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan *software G*Power*. Pada bagian parameter di *setting* memakai *one-tail* dengan 0,5 untuk *effect size* 0,05 untuk tingkat alfa (α). Kemudian berdasarkan perhitungan *software* tersebut didapatkan jumlah responden sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Subpopulasi	Sampel Diambil	Media
SMK Pariwisata Pusdai Sumedang	88	Media video animasi
SMK Ma'arif 1 Sumedang	88	Booklet

3.5 Desain Penelitian

Desain yang dipakai dalam penelitian ini yaitu desain *pre-eksperimental design (grup intact comparison)* dengan pengukuran berulang (*pre-test* dan *post-test*) (Ali *et al.*, 2022). Sebelum menerima materi dilakukan pengukuran ulang. Penelitian ini membahas tentang “Perbandingan Penggunaan Media Video Animasi Dan Booklet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Penyakit Menular Seksual (PMS) Pada Remaja”.

3.6 Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, dua variabel digunakan yaitu:

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah metode video animasi dan metode booklet

b. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang penyakit menular seksual (PMS).

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah hal yang sangat diperlukan bagi peneliti, di mana definisi operasional variabel dapat menunjukkan pengambilan sampel tepat (Maharani & Syarif, 2022).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Pengumpulan Data	Skala	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan	Suatu pemahaman yang didapatkan oleh responden dalam penerimaan pengetahuan penyakit menular seksual.	Alat yang digunakan yaitu media video animasi dan booklet yang berisi materi mengenai penyakit menular seksual. Instrumen menggunakan kuesioner mengenai penyakit menular seksual 0-22 pertanyaan.	Ordinal	Jawaban benar = 1, Salah =0 Rentang 0-22. Nominal kategori baik = 76-100% kategori cukup 56-75% Kategori kurang 55%.

3.8 Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang dipakai dalam mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan suatu data-data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan sebuah persoalan atau untuk menguji hipotesis. Alat pengumpul data dapat berupa test, kuesioner/angket yang didapat dalam proses wawancara atau observasi (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

Penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai penyakit menular seksual yang dilaksanakan sebanyak 2 kali *pre-test* dan *post-test*. Pemberian bobot nilai dalam skala ini yaitu jika jawaban “benar” nilainya 1 (satu), dan jawaban “salah” nilainya 0 (nol) (Aini *et al.*, 2019). Jumlah pertanyaan terdiri dari 22 pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dari peneliti (Andriani, 2019). Kemudian disempurnakan kembali oleh peneliti dengan mengubah menjadi soal pilihan ganda.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Materi	Jumlah Soal	No. Soal	Tingkat Kesulitan
1.	Cara penularan IMS	10	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 16, 19	C2, C1, C1, C1, C2, C1, C1, C1, C2, C2, C1, C1
2.	Tanda & Gejala IMS	1	11, 15, 17, 18, 20	C2, C2, C1, C1, C1
3.	Risiko IMS	1	12	C2
4.	Cara pencegahan	2	13, 14	C1, C2
5.	Pengertian promosi kesehatan	1	21	C2
6.	Manfaat promosi kesehatan	1	22	C2

3.9 Uji Validitas & Reliabilitas

Validitas penelitian didefinisikan sebagai tingkat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi yang diukur, seperti pada kuesioner (Slamet & Wahyuningsih, 2022). *Software* yang digunakan oleh peneliti untuk menghitung uji validitas dan reliabilitas yaitu *Jeffreys's Amazing Statistics Program* (JASP). Hasil uji validitas pada 176 responden memperlihatkan nilai *r*-hitung setiap item pertanyaan berkisar 0,151 (nilai terendah) hingga 0,271 (nilai tertinggi). Berdasarkan *r*-tabel dengan responden 176 dengan signifikansi 0,05 didapatkan nilai minimal valid yaitu 0,147. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item tersebut dinyatakan valid karena *r*-hitung semua item lebih besar dari *r*-tabel. Kemudian uji yang dilakukan selanjutnya

yaitu reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* minimal 0,70, dari responden 176 didapatkan nilai sebanyak 0,762, hasil tersebut melebihi nilai minimal dan dinyatakan reliabel. Dari kedua uji validitas dan reliabilitas tersebut, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan.

3.10 Prosedur Penelitian

3.10.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengidentifikasi kasus PMS yang masih terjadi pada kalangan remaja, dan masalah rendahnya tingkat pengetahuan mengenai penyakit menular pada remaja di Sumedang.
- b. Peneliti kemudian menentukan lokasi dan subjek yang akan dijadikan sebagai penelitian.
- c. Surat izin penelitian dan surat permohonan data diurus oleh peneliti.
- d. Peneliti mempersiapkan surat *informed consent*.
- e. Peneliti mempersiapkan surat permohonan kesediaan menjadi responden.
- f. Peneliti mempersiapkan surat persetujuan untuk menjadi responden.
- g. Peneliti mempersiapkan alat dan bahan untuk penelitian

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan izin dan menyepakati pelaksanaan penelitian di dua lokasi sekolah, yaitu SMK Pariwisata Pusdai Sumedang dan SMK Ma'arif 1 Sumedang, dengan mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah masing-masing. Penelitian ini akan menggunakan media video animasi dan booklet sebagai alat intervensi.
- b. Peneliti datang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama pihak sekolah dan memohon bantuan untuk

mengumpulkan siswa dan siswi ke dalam satu ruangan guna pelaksanaan penelitian.

- c. Peneliti memperkenalkan diri dengan menjelaskan maksud dan tujuan serta berterimakasih karena siswa sudah bersedia hadir.
- d. Peneliti membagikan formulir permohonan partisipasi kepada para siswa untuk menjadi peserta penelitian. Jika responden bersedia, mereka diminta menandatangani formulir persetujuan. Namun. Jika responden tidak bersedia, mereka berhak menolak atau tidak berpartisipasi dalam penelitian.
- e. Setelah responden menyetujui partisipasi sebagai subjek penelitian, peneliti membagikan *pre-test* berupa lembar kuesioner tentang penyakit menular seksual 0-22 pertanyaan dan memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner tersebut.
- f. Kemudian peneliti memberikan waktu selama 15 menit untuk mengisi kuesioner.
- g. Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti melakukan pengecekan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengisian.
- h. Setelah itu siswa akan diberikan media intervensi dengan dilaksanakan dalam 2 hari untuk dipelajari, yaitu:
 - 1) SMK Ma'arif 1 Sumedang membaca booklet.
 - 2) SMK Pariwisata Pusdai Sumedang menonton video animasi.
- i. Kemudian peneliti memberikan sesi tanya jawab kepada responden terkait penyakit menular seksual.
- j. Setelah itu peneliti memberikan lembar *post-test* kuesioner pengetahuan remaja mengenai penyakit menular seksual.
- k. Pengisian kuesioner diberi waktu selama 15 menit.
- l. Setelah semua responden sudah mengisi kuesioner, peneliti meninjau kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pengisian.

- m. Setelah penelitian selesai, peneliti mengucapkan terima kasih kepada para responden dan kepada pihak sekolah yang telah membantu penelitian.
- n. Setelah itu peneliti melanjutkan mengolah data.

3.11 Hipotesis Penelitian

- a. H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan video animasi dan booklet terhadap perubahan tingkat pengetahuan penyakit menular seksual (PMS) pada remaja.
- a. H1: Terdapat perbedaan signifikan antara penggunaan video animasi dan booklet terhadap perubahan tingkat pengetahuan penyakit menular seksual (PMS) pada remaja.

3.12 Analisa Data

3.12.1 Pengolahan Data

Pengolahan data secara keseluruhan dilakukan secara manual melalui beberapa tahap seperti *editing*, *coding*, *entry data*, and *tabulasi* yang selanjutnya dilakukan analisis dengan alat bantu yaitu komputer (Melani & Hidayat, 2024).

- a. Pemeriksaan data (*editing*)

Selama tahap pengolahan data, dilakukan validasi dan verifikasi ulang terhadap data kuesioner yang telah terkumpul untuk memastikan konsistensi dan kelengkapan jawaban responden. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diolah akurat dan siap digunakan untuk analisis lebih lanjut, sehingga hasil yang dihasilkan sesuai dengan tujuan penelitian.

- b. *Entry data*

Proses *entry data* dilakukan dengan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam sistem menggunakan *Software JASP*. Data yang diinput mencakup variabel terkait

pengetahuan tentang PMS, yang selanjutnya akan diproses untuk analisis lebih lanjut.

c. Memberi kode (*coding*)

Proses *coding* dilakukan dengan memberikan kode unik pada setiap karakteristik responden berdasarkan lembar kuesioner. Tujuan dari kegiatan ini untuk memudahkan pengolahan dan analisis data secara sistematis menggunakan aplikasi atau perangkat lunak yang tersedia.

d. Penyusunan data (*tabulasi*)

Penyusunan data merupakan tahap pengorganisasian data yang telah dikategorikan dan diinput ke dalam sistem komputer ke dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik batang. Tujuannya untuk memudahkan pembacaan, interpretasi, dan analisis data secara lebih efektif.

3.12.2 Teknik Analisa Data

Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis satu variabel (univariat) dan analisis dua variabel (bivariat):

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah teknik analisis sebuah data terhadap satu variabel secara terpisah, di mana tiap variabel yang dianalisis tanpa melibatkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat juga adalah metode analisis mendasar, tampilannya berbentuk angka, atau yang sudah diolah menjadi persentase, prevalensi, dan ratio (Senjaya *et al.*, 2022). Dalam penelitian ini melakukan analisis univariat yaitu pengetahuan remaja sebelum dan setelah dilakukan video animasi dan booklet dengan kuesioner berjumlah 0-22 pertanyaan dengan analisis distribusi frekuensi

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas pemberian video animasi dan booklet

tentang PMS terhadap pengetahuan pada remaja. Karena data berdistribusi tidak normal, uji Mann-Whitney digunakan untuk membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* antara kelompok media video animasi dan booklet. Uji ini dipilih karena tepat untuk membandingkan dua kelompok independen dengan data yang tidak berdistribusi normal.

3.13 Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan norma dalam berperilaku pada penelitian yang akan dilakukan (Saidin & Jailani, 2023). Penelitian ini sudah memperoleh sertifikat kelayakan etik setelah dinyatakan lolos uji etik dari Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 191/KEP/EC/UNW/2024. Beberapa etika penelitian untuk diperhatikan bagi seorang peneliti yang akan melakukan penelitian diantaranya:

a. *Autonomy* (otonomi)

Peneliti memberikan hak sepenuhnya kepada responden untuk memilih dan membuat keputusan mandiri mengenai partisipasi mereka, baik untuk bersedia mengikuti penelitian atau menolak tanpa adanya paksaan atau konsekuensi tertentu.

b. *Beneficience* (berbuat baik)

Peneliti bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman responden mengenai hal-hal yang dapat dicegah, khususnya setelah pemberian materi atau informasi yang relevan oleh peneliti.

c. *Non Maleficience* (tidak merugikan)

Peneliti memastikan bahwa tidak ada kerugian yang akan dialami oleh siapa pun yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menjamin tidak akan melakukan intervensi fisik terhadap responden selama proses penelitian berlangsung.

d. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan semua data dan informasi yang diperoleh dari responden selama penelitian. Data tersebut akan

disimpan dan dikelola dengan aman, serta hanya digunakan untuk keperluan peneliti tanpa mengungkapkan identitas atau informasi pribadi responden kepada pihak lain.

e. *Fidelity* (menepati janji)

Peneliti berkomitmen dan memberikan jaminan kepada responden bahwa semua kesepakatan yang telah dibuat akan dipatuhi sepenuhnya, termasuk menjaga kerahasiaan data dan informasi responden.

f. *Fiduciarity* (kepercayaan)

Peneliti meyakini bahwa penelitian ini memberikan kontribusi dalam upaya mengurangi jumlah kasus PMS di kalangan remaja melalui pemahaman, edukasi, dan intervensi yang tepat atau ditambahkan temuan penelitian.

g. *Justice* (keadilan)

Penelitian ini menerapkan prinsip non-diskriminasi dengan tidak membedakan responden berdasarkan agama, ras, atau jenis kelamin. Peneliti memberikan perlakuan yang sama dan adil kepada semua responden, memastikan kesetaraan dalam proses partisipasi dan pengumpulan data.

h. *Veracity* (kejujuran)

Peneliti menyampaikan informasi mengenai penyakit menular seksual kepada responden dengan menggunakan sumber yang valid, terpercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.14 Jadwal Penelitian

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		6	7	8	9	10	11	12	1
1.	Pengajuan judul penelitian								
2.	Penyusunan dan pengusulan proposal								
3.	Perizinan penggunaan instrument								
4.	Seminar proposal								
5.	Uji etik penelitian								
6.	Pelaksanaan penelitian								
7.	Pengolahan data								
8.	Penyusunan laporan akhir penelitian dan artikel ilmiah sebagai luaran penelitian								
9.	Ujian skripsi								